

artikel.pdf

by @karakings.id••turnitin (0858-9596-0443)

Submission date: 24-Apr-2022 06:36PM (UTC-0700)

Submission ID: 1819149085

File name: artikel.pdf (405.47K)

Word count: 1983

Character count: 12898

4

SURAT PERNYATAAN SESUAI PANDUAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Mahasiswa : Rosa Annisa
NIM : 162071900001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

MENYATAKAN bahwa, artikel ilmiah saya ini :

Judul : Respon Siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring

Kata Kunci : Respon Siswa dan Pembelajaran Daring

TELAH :

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan in, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Mengetahui,

Sidoarjo, (24 Maret 2022)

Dosen Pembimbing



(Doni Septi. Lc., M.Pd)

(Rosa Annisa)

NIP. 214452

NIM. 162071900001

RESPON SISWA SMA MUHAMMADIYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI DARING

Rosa Annisa¹, Doni Septi., Lc., M.Pd²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : annisarosa770@gmail.com, donisepti79@gmail.com

Abstract. The initial entry of the Covid-19 virus in Indonesia was in March 2020. It is known that 2 Indonesian citizens were exposed to the Covid-19 virus. This made the government decide to hold learning from home for all educational institutions. So, this study was conducted to determine student responses to online learning Arabic during the pandemic. The results of students' responses to learning Arabic through online are that students are not happy with learning Arabic through online because Arabic is a foreign language where learning is more effective face-to-face. Applications used by teachers in online learning are Google Classroom, Zoom, Google Meet and Quipper. For applications that are often used, namely zoom and Google Meet to deliver material, quipper and Google Classroom to provide practice questions. Student learning outcomes are more effective through offline learning than online learning because offline learning is easier to understand, the time is longer and the material can be explained in detail and the teacher is more flexible and more effective in delivering the material.

Keyword - *Student Response and Online Learning.*

Abstrak. Awal masuk virus *covid-19* di Indonesia pada bulan Maret 2020, diketahui 2 orang WNI terpapar virus *covid-19*. Hal itu membuat pemerintah memutuskan untuk mengadakan pembelajaran dari rumah bagi seluruh lembaga pendidikan. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab melalui daring. Respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab melalui daring yakni siswa tidak senang dengan adanya pembelajaran bahasa arab melalui daring dikarenakan bahasa arab adalah bahasa asing yang dimana pembelajarannya lebih efektif dilakukan dengan tatap muka. Aplikasi yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab melalui daring adalah zoom dan google meet untuk menyampaikan materi, quipper dan google classroom untuk memberikan latihan soal. Hasil pembelajaran siswa lebih efektif pembelajaran melalui luring dibandingkan pembelajaran melalui daring karena pembelajaran secara luring lebih mudah difahami, waktunya lebih panjang dan materi dapat dijelaskan secara rinci serta guru lebih leluasa dan lebih efektif dalam menyampaikan materi.

Kata Kunci - *Respon Siswa dan Pembelajaran Daring.*

I. PENDAHULUAN

Awal masuk virus *covid-19* di Indonesia pada bulan Maret 2020. Diketahui 2 orang WNI terpapar virus *covid-19*, berawal dari seorang WNA India datang ke Indonesia dan bertemu langsung dengan 2 orang tersebut. Dengan demikian pemerintah Indonesia melalui media masa mengumumkan kabar kepada masyarakat, agar tidak terjadi penyebaran yang semakin meluas. Dengan hal ini maka Menteri Pendidikan mengambil sikap tegas bahwa seluruh Lembaga Pendidikan di Indonesia dilakukan secara *daring* (melalui online) dirumah. Tetu saja hal ini sangat mengganggu proses kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa dan pembatalannya penilaian belajar yang berdampak pada psikologis siswa dan keterampilan mereka. [1]

Bahasa Arab adalah bahasa agama islam, karena sumber hukum Islam ialah Alquran dan Alhadist. Dimana keduanya berasal dari bahasa arab, dalam fiman Allah SWT :

”إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ”

artinya “*Sesungguhnya Kami menurunkan Alquran dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya*”. Nabi Muhammad SAW bersabda “*Saya meninggalkan dua hal untuk kalian semua, kamu tidak kan disesatkan oleh sesuatu yang menjebak Kitab Allah SWT dan Sunnah Nabi-Nya*”.

Dari penjelasan tersebut pentingnya bahasa arab dipelajari bagi umat islam, tentu saja hal ini membutuhkan metode pengajaran, saran pendidikan untuk memfasilitasi kinerja pengajaran bahasa arab sehingga kegiatan pendidikan tidak menjenuhkan dan terasa senang untuk mempelajarinya.

Respon siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman memerlukan adaptasi dari pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring. Hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya ketidaksiapan siswa dalam pembelajaran jarak jauh, keterbatasan kuota internet, jaringan di beberapa daerah yang kurang stabil, ketidakefektifan penerimaan materi pembelajaran, waktu yang kurang efisien bagi siswa maupun guru, kurangnya pengetahuan siswa dalam penggunaan media sehingga membuat siswa menjadi malas dibanding dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di sekolah sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab melalui daring dimasa pandemi, aplikasi apa yang efektif digunakan selama pembelajaran daring, dan lebih efektif mana antara pembelajaran daring dan luring di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

II. METODE

Metode yang digunakan yakni metode kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat nonangka. Artinya penelitian tersebut berupa kalimat, pernyataan, dokumen serta data lain yang dianalisis secara kualitatif.[2] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pengambilan data

selama penelitian.[3] Peneliti harus mengumpulkan data dengan menganalisis subjek dan situasi yang terjadi dilapangan. Teknik ini dilakukan agar peneliti mendapatkan kesimpulan data dari berbagai narasumber yang telah didapatkan. Langkah yang perlu diperhatikan diantaranya mengorganisasi data, membuat kategori, mereduksi data, menyajikan data fokus, menganalisis data, dan memaknai temuan penelitian.[4]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa arab melalui daring tentu saja menjadi pembelajaran pertama kali dilakukan oleh SMA Muhammadiyah Taman. Dalam hal ini maka perlu adanya penelitian untuk mengetahui respon siswa daripada SMA Muhammadiyah 1 Taman itu sendiri dalam pembelajaran khususnya bahasa arab melalui daring. Dalam penelitian siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman khususnya kelas XI tidak menyenangi dengan adanya pembelajaran melalui daring terutama pelajaran bahasa arab. Bahasa asing yang efektif dan maksimal dalam penyampaian materinya melalui tatap muka. Akan tetapi dalam hal ini siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru bahasa arab sebab guru bahasa arab kreatif dalam penyampaian materi dan berinovasi agar pembelajaran bahasa arab tetap berjalan dengan baik meski waktu terbatas, sinyal yang tidak stabil. Guru juga harus membuat materi yang akan disampaikan menarik buat siswa agar minat siswa mempelajari bahasa arab meningkat, sehingga materi yang dijelaskan tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aplikasi yang digunakan oleh guru bahasa arab dalam pembelajaran yaitu google Meet adalah platform konferensi video yang dikembangkan oleh Google yang menyaingi layanan dan aplikasi videotelephony seperti Zoom dan Microsoft Teams, Zoom untuk merupakan aplikasi untuk pendidikan dan bisnis sangat direkomendasikan oleh para profesional dari seluruh dunia, alasan guru bahasa arab menggunakan zoom yakni ” *Zoom sangat mudah digunakan – cukup unduh, klik, atur, dan akan aktif dan berjalan. Ini adalah salah satu bagian termudah dari solusi konferensi video yang dapat diterapkan. Ini bekerja langsung, dan sangat mudah bagi siapa saja untuk terhubung melalui Zoom dan berbicara dengan kolega atau pelanggan jarak jauh. Zoom terhubung dengan mudah di seluruh desktop, perangkat seluler, dan sistem ruangan untuk menyatukan berbagai departemen, kantor, dan peserta jarak jauh dengan mulus. Dengan antarmuka pengguna yang intuitif, kecepatan bergabung ke ruang, dan kemudahan berbagi layar, Zoom membuat pembelajaran lebih fleksibel*”, Google Classroom adalah layanan web gratis yang didedikasikan untuk pendidikan yang menawarkan campuran alat pembelajaran guru, akademisi, siswa, dan orang tua (pembelajaran campuran), adapun alasan guru dalam penggunaan aplikasi google classroom “*Google Classroom merupakan platform yang didedikasikan untuk mengoptimalkan pendidikan formal melalui alat pembelajaran campuran, yang digunakan oleh guru untuk membuat ruang kelas virtual tempat mereka dapat berbagi file teks pendidikan, video, gambar, dan audio dengan siswanya. Di lingkungan virtual Google Classroom, guru dan siswa memiliki penyimpanan*

informasi yang hampir tak terbatas, yang disediakan oleh Google Drive. Guru dapat mengunggah file penilaian ke cloud, yang dapat diakses dan diedit oleh siswa. Semua siswa yang terhubung akan dapat mengerjakan file yang sama dari perangkat yang berbeda, dapat berkolaborasi atau bekerja secara individu, seperti yang ditentukan oleh penilaian”, Quipper, juga dikenal sebagai Quipper School, adalah aplikasi pembelajaran online berbasis web, alasan guru bahasa arab dalam penggunaan aplikasi quipper adalah “Tidak seperti platform manajemen pembelajaran berbasis web serupa lainnya seperti Moodle, Claroline, ATutor, Omeka dan Docebo yang memerlukan instalasi di situs hosting yang ada (atau server web), Quipper menyediakan guru dan siswa dengan berbasis web siap pakai aplikasi pembelajaran. Ini juga mendukung guru melalui penyimpanan virtual yang memungkinkan mereka mengunggah dan menyimpan presentasi PowerPoint, file PDF, gambar, dan video mereka secara online. Selanjutnya, penyimpanan membantu guru memelihara catatan kegiatan belajar mengajar mereka di server web; dengan demikian, mereka dapat memantau belajar siswa mereka tanpa menemui kendala waktu dan tempat. Menariknya, penggunaan fasilitas ini di Quipper benar-benar gratis, meskipun memerlukan registrasi. Namun aplikasi ini juga sulit dipahami oleh siswa”. Keempat aplikasi tersebut digunakan oleh guru bahasa selama proses pembelajaran melalui daring, akan tetapi aplikasi yang sering digunakan adalah google meet untuk menyampaikan materi dan google classroom untuk memberikan latihan soal dan ujian.

Daring merupakan sebuah sistem yang memanfaatkan penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini menyebabkan perkembangan teknologi dan informasi ini memberikan kemudahan dan keefektifan terhadap segala jenis perancangan dan pengembangan sistem dalam pendidikan. Pembelajaran luring dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar artinya ketertarikan, perhatian dan keinginan secara berlebihan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain maupun dorongan dari orang lain. Menurut guru prestasi belajar sebagai indikator hasil belajar dapat menyatakan sebagai berikut :

“Pembelajaran luring dapat lebih berhasil karena saya sebagai guru dapat mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa. Pertama melalui penilaian pemahaman. Kemampuan siswa mendiskripsikan konsep, membandingkan, mengurutkan peristiwa dan menentukan hasil analisis permasalahan. Kedua, penilaian dan penafsiran siswa. Siswa mampu menafsirkan tabel dan diagram dan melukiskan gambar-gambar yang sesuai dengan deskripsi pembelajaran. Selanjutnya penalaran siswa. Siswa mampu mengidentifikasi contoh maupun bukan contoh dan memeriksa kebenaran suatu pernyataan. Siswa juga mampu memecahkan permasalahan. Menyelesaikan masalah sehari-hari dengan ilmu agama yang telah dipelajari”

Berdasarkan pernyataan tersebut menyatakan bahwa sistem belajar luring dapat lebih berhasil dikarenakan guru lebih bisa mengetahui dan mengawasi siswa terkait kemampuan belajarnya mulai dari pemahamannya, penafsiran, penalaran dan pemecahan masalahnya.

4 IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab melalui daring yakni siswa tidak senang dengan adanya pembelajaran bahasa arab melalui daring dikarenakan bahasa arab adalah bahasa asing yang dimana pembelajarannya lebih efektif dilakukan dengan tatap muka. Siswa juga menyukai dan lebih tertarik dengan pembelajaran bahasa arab dengan materi yang menyenangkan. Sinyal bukan menjadi permasalahan dalam penerapan pembelajaran daring.

Aplikasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring ialah google classroom, zoom, google meet dan quipper. Dari keempat aplikasi tersebut siswa lebih kesulitan mengoperasikan aplikasi quipper. Guru juga lebih sering memakai google meet untuk menyampaikan materi disamping itu juga lebih murah penggunaan internetnya dan google classroom untuk memberikan latihan soal maupun ujian karena di google classroom memudahkan dan ada menu untuk pembuatan soal-soal latihan, hasil pembelajaran siswa lebih sukses melalui pembelajaran luring dibandingkan pembelajaran daring karena pembelajaran secara luring lebih mudah dipahami, waktu lebih panjang dan materi dapat dijelaskan secara rinci serta guru lebih leluasa dan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam artikel saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan artikel ini dengan baik. Saya ucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang selama ini menjadi tempat untuk menuntut ilmu, kepada ustad Doni Septi.Lc.,M.Pd sebagai dosen pembimbing dalam penulisan artikel ini dan kepada kepala SMA Muhammadiyah 1 Taman Bapak Drs. Zainal Arif yang memberikan ijin sebagai tempat saya melakukan penelitian, serta orang tua, suami, dan teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungannya.

REFERENSI

- [1] Jurnal Sosial dan Budaya syar-i.(9)5, 395-402-2020
- [2] M.Musfiqon,M.Pd., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya) 2012, 3
- [3] Albi Anggito&Johan Setiawan,S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal146
- [4] M.Musfiqon,M.Pd., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya) 2012, 154



artikel.pdf

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | journal.uniga.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | ejournal.iainsurakarta.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | admin.ebimta.com Internet Source | 2% |
| 4 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper | 2% |

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On